

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain observasional deskriptif dan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan tanpa memberikan intervensi kepada responden. Pengumpulan data dilakukan dalam satu periode penelitian untuk memperoleh gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan penderita TB Paru dan kontak serumah (Sofwatillah *et al.*, 2024; Sofya *et al.*, 2024).

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Puskesmas Bakunase yang terletak di Kelurahan Bakunase, Kecamatan Kota Raja, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – April 2026.

C. Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari pengetahuan, sikap, tindakan serta karakteristik responden seperti usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan dari penderita TB paru serta kontak serumah dalam perilaku pencarian pengobatan TB paru.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh penderita TB aktif berobat di Puskesmas Bakunase Kota Kupang sebanyak 39 orang, beserta seluruh anggota keluarga yang tinggal satu rumah dengan penderita.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 responden, yang terdiri dari 32 orang penderita TB paru (yang memenuhi syarat penelitian) dan 32 orang kontak serumah di Puskesmas Bakunase Kota Kupang.

a. Kriteria inklusi

1) Penderita TB Paru

- a) Penderita Tuberkulosis paru
- b) Berusia lebih dari atau sama dengan 18 tahun
- c) Memiliki anggota serumah
- d) Mampu diwawancarai dengan baik

2) Kontak serumah

- a) Anggota keluarga yang tinggal menetap satu rumah dengan penderita TB paru
- b) Berusia lebih dari atau sama dengan 18 tahun
- c) Mampu diwawancarai dengan baik

- b. Kriteria eksklusi, yaitu responden yang tidak bersedia mengikuti penelitian atau tidak menandatangani *informed consent*.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive* sampling, yaitu teknik pemilihan sampel yang dilakukan secara selektif dengan kriteria dan pertimbangan tertentu yang dianggap relevan oleh peneliti (Asrulla *et al.*, 2023).

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Usia	Lamanya hidup responden sejak lahir sampai saat penelitian dilakukan yang dinyatakan dalam tahun	Menggunakan kuesioner	Lembar kuesioner	18 – 59 tahun >60 tahun	Ordinal
2.	Jenis kelamin	Jenis kelamin secara biologis adalah perbedaan bentuk, sikap, dan fungsi biologis antara laki-laki dan perempuan.	Menggunakan kuesioner	Lembar kuesioner	Laki-Laki Perempuan	Nominal
3.	Pendidikan	Proses pembelajaran yang diperoleh seseorang, baik secara formal maupun nonformal	Menggunakan kuesioner	Lembar kuesioner	Tidak sekolah SD SMP SMA Diploma Sarjana	Ordinal
4.	Pekerjaan	Segala yang dilakukan oleh	Menggunakan kuesioner	Lembar kuesioner	Tidak bekerja Swasta	Ordinal

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
		responden, di luar kegiatan rumah tangga yang menjadi sumber pendapatan			IRT lainnya	
5.	Pengetahuan	Pengetahuan adalah tingkat pemahaman mengenai penyakit TB paru, serta informasi yang berikatan dengan pencarian dan pemanfaatan layanan pengobatan.	Menggunakan kuesioner	Lembar kuesioner	1. Baik 100% - 76% 2. Cukup 75% - 56% 3. Kurang < 55%	Ordinal
6.	Sikap	Sikap adalah tanggapan atau kecenderungan perasaan terhadap perilaku pencarian pengobatan TB.	Menggunakan kuesioner	Lembar kuesioner	1. Baik 100% - 76% 2. Cukup 75% - 56% 3. Kurang < 55%	Ordinal
7.	Tindakan	Tindakan adalah perilaku nyata yang dilakukan dalam mencari dan menjalani pengobatan TB.	Menggunakan kuesioner	Lembar kuesioner	1. Baik 100% - 76% 2. Cukup 75% - 56% 3. Kurang < 55%	Ordinal

F. Prosedur Penelitian

1. Penyusunan proposal

Penelitian ini dimulai dengan menyusun proposal hingga proposal tersebut disetujui.

2. Persiapan penelitian

- a. Mengajukan permohonan kode etik penelitian sebagai bentuk pemenuhan standar etis dalam pelaksanaan penelitian lapangan.
- b. Mengurus permohonan izin penelitian kepada instansi terkait, agar pelaksanaan kegiatan penelitian memperoleh legalitas dan dapat dilakukan secara resmi.
- c. Mempersiapkan *informed consent* dan lembar kuesioner.

3. Pelaksanaan penelitian

- a. Meminta kesediaan dari penderita TB untuk melakukan wawancara serta kunjungan tempat tinggal untuk kontak serumah pada saat pengambilan obat di Puskesmas Bakunase Kota Kupang dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel.
- b. Bagi calon responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian, peneliti akan meminta responden untuk menandatangani *informed consent* sebagai bentuk kesediaan mengikuti penelitian.

- c. Membagikan atau membacakan langsung kuesioner kepada responden untuk bisa menjawab pertanyaan – pertanyaan mengenai pengetahuan, sikap dan tindakan dalam pencarian pengobatan penyakit TB paru.
 - d. Setelah diperoleh data dari sampel yang diteliti, peneliti mencatat hasil kuesioner yang telah di isi oleh responden.
4. Pengolahan data

Setelah dilakukan pengumpulan data, data yang diperoleh diolah dan disusun secara sistematis agar mudah disajikan dan dianalisis, dengan pengolahan data dilakukan menggunakan rumus yang telah ditetapkan.

G. Analisis Hasil

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah seluruh data dari responden terkumpul. Pada tahap ini, data dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian, disajikan sesuai dengan masing – masing variabel yang diteliti, serta dilakukan perhitungan dan pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Madani, 2021).

Teknik analisis yang digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan dilakukan dengan pemberian skor pada setiap jawaban. Responden yang menjawab pertanyaan yang tepat diberikan nilai 1, sedangkan jawaban tidak tepat diberi nilai 0. Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mengukur persentase dari jawaban responden sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar (a)}}{\text{jumlah soal (b)}} \times 100 \%$$

Kategorikan penilaian dibagi menjadi tiga, yaitu baik apabila persentase jawaban benar $100\% - 76\%$, cukup apabila $75\% - 56\%$, dan kurang apabila $< 55\%$.

Rumus persentase digunakan untuk menghitung skor masing – masing responden guna menentukan tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan secara individual, yang selanjutnya diklasifikasikan dalam tiga kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Selanjutnya, rumus countif pada excel yang digunakan untuk menganalisis keseluruhan data responden dengan menghitung distribusi frekuensi dan presentase responden di wilayah Puskesmas Bakumase pada setiap kategori dan karakteristik responden.